

KINERJA

JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN

Hj. Rusmilawati IM

Efisiensi Tingkat Pelayanan Optimal Pada PLN (Persero)
Cabang Samarinda

Yonathan P

Pengembangan Dan Potensi Pemblayaan Perkebunan Kepala Sawit Di
Kalimantan Timur

Tetra Hidayati

Analisis Persepsi Asosiasi Merek Handphone Nokia
(studi Kasus Pada Karyawan PT Kalamur di Samarinda)

F. Defung

Sistem Penjaminan dan Proteksi Terhadap Simpanan Nasabah
Bank

Hj. Rahmawati

Restrukturisasi Manajemen Investasi di Kalimantan Timur

Robiansyah

Membangun Kepemimpinan Efektif Berbasis Kecerdasan
Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan
Intelektual (IQ), dan Kecerdasan Fisik (PQ).

Purwadi

Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Sistem Ekonomi
Lainnya.

DITERBITKAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUH AWARMAN

KINERJA

JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN

DAFTAR ISI

Hal

H. Rusmilawati IM Efisiensi Tingkat Pelayanan Optimal Pada PT PLN (PERSERO) Cabang Samarinda	1 - 13
Yonathan Pongtuluran Prospek Pengembangan dan Potensi Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur	14 - 23
Tetra Hidayati Analisis Persepsi Asosiasi Merek Handphone Nokia (Studi Kasus Pada Karyawan PT Kalamur di Samarinda)	24 - 34
F. Defung Sistem Penjaminan dan Proteksi Terhadap Simpanan Nasabah Bank	35 - 44
Hj. Rahmawati Restrukturisasi Manajemen Investasi di Kalimantan Timur	45 - 53
Robiansyah Membangun Kepemimpinan Efektif Berbasis Kecerdasan Spirtual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Fisik (PQ)	54 - 65
Purwadi Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Ekonomi Lainya	66 - 81

KINERJA

JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN

H. Rusmilawati IM

Efisiensi Tingkat Pelayanan Optimal Pada PT PLN (PERSERO) Cabang Samarinda

Yonathan Pongtuluran

Prospek Pengembangan dan Potensi Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

Tetra Hidayati

Analisis Persepsi Asosiasi Merek Handphone Nokia (Studi Kasus Pada Karyawan PT Kalamur di Samarinda)

F. Defung

Sistem Penjaminan dan Proteksi Terhadap Simpanan Nasabah Bank

Hj. Rahmawati

Restrukturisasi Manajemen Investasi di Kalimantan Timur

Robiansyah

Membangun Kepemimpinan Efektif Berbasis Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Fisik (PQ)

Purwadi

Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Ekonomi Lainnya

PROSPEK PENGEMBANGAN DAN POTENSI PEMBIAYAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KALIMANTAN TIMUR

Oleh :

Yonathan Pongtuluran

Abstract

Palm oil farming is one of main strategic programs of East Kalimantan Province. Its main objective is to increase new job-opportunities and economic growth of this land. The farming systems in East Kalimantan were cultivated in three ways as: local-based / self-propelling system, public-government system, and private owned system.

The total amount of the land areas reach 351.128 hektars, consisting rubber, coconuts, coffees, spices, clove, palm oil, etc. Of the whole land areas, around 48.87 % (171.580. 50 hektars) is palm oil land with the total production in 2004 achieves 957.058 tons. On average, the trend of palm oil plantation areas in five years tends to increase up to 11.70% per year, while the palm oil production growth annually reaches 30.18 %.

The result of this research indicates that farmer's incomes on average in each and every family unit in community based plantation reach Rp. 369.617 per month/hektars. If one family unit cultivates 2 hektars of land, then the farmer's income, specially from the palm oil harvests will become Rp. 739.234 per month.

As we know, palm oil farm government produces not only oil for consumption, but also by-products, as: palm oil, crude palm oil, and olechemicals that could be processed to further produces highly economic valued.

Therefore, the palm oil farming in East Kalimantan should be developed in wise, gradual and integrated system, based on the availability and relevance of the lands so that its products can be optimally used to improve the public well-beings, both in short and long runs.

Key Words: Eco-development,

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas di Indonesia setelah Papua dimekarkan menjadi 2 provinsi. Luas daerahnya 208.657,74 Km² dengan rincian luas daratan 198.441,17 Km² dan luas pengelolaan laut (0 -12 mil) 10.216,57 Km², terletak antara 113⁰⁰ Bujur Timur dan 119⁰⁰ Bujur Barat serta diantara 4²⁴ Lintang Utara dan 2²⁵ Lintang Selatan. Jumlah penduduknya sebanyak 2.750.369 jiwa (2004) sehingga kepadatan penduduk mencapai 13,18 jiwa/Km². Pada tahun

2005 jumlah penduduk Kalimantan Timur diproyeksikan mencapai 2.928.654 jiwa yang berarti kepadatan penduduknya naik menjadi 14,04 jiwa/Km².

Daerah ini terkenal karena sumberdaya alamnya yang melimpah baik terbarukan (renewable resources) maupun yang tak terbarukan (non-renewable resources). Setelah kurang lebih 35 tahun dilakukan pengeksploitasi sumberdaya alam secara besar-besaran di daerah ini baik sumberdaya hutan maupun sumberdaya mineral dan